

Manfaat Pemberian Kromium Organik Terhadap Tingkat stres Fisiologi dan penyusutan Bobot Badan Pada Domba Setelah Transportasi. Dibimbing oleh Dr. Ir. Ujang Suryadi, MP.

Mohamad Fendy Pradana

Program Studi Produksi Ternak. Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Transportasi ternak merupakan kegiatan yang umum dilakukan di dalam usaha peternakan. Transportasi dapat menimbulkan dampak negatif berupa penurunan *performans* bahkan kematian ternak domba setelah transportasi. Stres transportasi masih belum banyak solusi untuk menekannya, namun tingkat stres transportasi dapat di minimalkan dengan memberikan perlakuan sebelum ternak ditransportasikan. Kromium organik merupakan sumber mikro mineral yang penting dalam proses metabolisme untuk memacu keefektifan kerja hormon insulin, sehingga mampu menyediakan cadangan makanan yang akan digunakan saat transportasi dilakukan. Penelitian ini menggunakan 5 perlakuan dan 3 ulangan (tiap ulangan 3 domba ekor gemuk). Parameter yang diamati adalah detak jantung, pernafasan, suhu tubuh, dan penyusutan bobot badan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pada domba dengan pemberian kromium organik penyusutan bobot badan 2,59%, detak jantung menurun 35,23%, pernafasan menurun 6,03%, dan pada domba kontrol penyusutan bobot badan 6,15%, detak jantung meningkat 41,32%, pernafasan meningkat 22,68%, sedangkan pada suhu tubuh antara domba perlakuan kromium organik dan kontrol sama-sama kembali pada kondisi normal akibat terbasahi air hujan.

Disimpulkan pemberian kromium organik terbukti mampu menekan stres yang di timbulkan dari kegiatan transportasi dan meminimalkan penyusutan bobot badan dibandingkan dengan domba tanpa perlakuan kromium organik.

Kata Kunci : Transportasi ternak, Status fisiologi domba, Kebutuhan mineral, dan Kromium organik.